

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM**

Indonesia merupakan salah satu negara yang pertumbuhan ekonominya lebih banyak di sektor konsumsi dan bukan sektor produksi. Rendahnya tingkat investasi dan produktivitas, serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia, perlu mendapatkan perhatian yang serius agar pada masa mendatang dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Salah satu hal penting yang perlu dicermati adalah cukup tingginya peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai penopang perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari pembangunan ekonomi Nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, juga berperan di dalam distribusi hasil-hasil pembangunan. Dari hasil deskripsi diatas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan salah satu alternatif kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus berkreasi dalam memanfaatkan Sumber Daya Potensial yang ada di Desa.

Salah satu desa tujuan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah Desa Purwodadi Simpang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Purwodadi Simpang memiliki 10 Dusun dari Dusun 1A sampai dengan Dusun 5B dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.213, mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Purwodadi simpang yaitu sebagai buruh pabrik. Ada juga dari masyarakat yang memiliki usaha pengolahan tahu, kripik pisang usaha ini sudah cukup maju dan berkembang, tahu yang diproduksi penjualannya sudah sampai luar daerah Desa Purwodadi simpang. Akan tetapi, dari sekian banyak usaha yang dimiliki masyarakat belum banyak dari mereka yang melakukan inovasi baik terhadap cara pengolahan limbah, kemasan ataupun pemasaran. Keadaan tersebut di perburuk karena kurangnya wawasan atau pengetahuan pemilik UKM tentang perhitungan Harga Pokok

Produksi dan laporan laba/rugi untuk usahanya sehingga pemilik UKM tidak dapat mengembangkan usahanya lebih lanjut.

Permasalahan yang terdapat pada aparatur Desa Purwodadi simpang adalah Aparatur desa belum menguasai tentang Ilmu Teknologi (IT) sehingga belum mempunyai kemampuan dalam menggunakan perangkat komputer dan kurangnya kesadaran Kepala Desa untuk membuat Laporan Pertanggung Jawaban. Oleh karena itu, kami selaku Mahasiswa yang ditugaskan oleh pihak Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kami berinisiatif untuk Melakukan pelatihan Komputer. Dimana dengan adanya Pelatihan ini dapat membantu para Aparatur Desa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa Purwodadi simpang.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKPM berlangsung di Desa Purwodadi simpang, maka penulis dapat menyusun program kerja selama proses PKPM. Banyak hal yang bisa dilakukan mahasiswa untuk proses pengembangan desa terutama untuk pengembangan UKM Tahu yang terdapat di Desa Purwodadi simpang. Kami akan melakukan pengembangan UKM Tahu dengan cara pemberian inovasi terhadap pengolahan tahu. Inovasi terhadap merek dan kemasan untuk produk yang akan dihasilkan serta cara pemasaran yang nantinya akan dilakukan melalui Media Sosial dan program kerja tersebut akan dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Manajemen. Setelah program kerja pertama dilakukan, program selanjutnya yaitu memberikan pelatihan perhitungan sederhana HPP yang dilakukan oleh mahasiswa Akuntansi, supaya pemilik UKM Tahu mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan dan berapa keuntungan yang didapatkan. Dalam proses pengembangan UKM Tahu terdapat beberapa kendala seperti tidak ada minat dalam pengembangan UKM Tahu secara lanjut, kurangnya motivasi untuk terus memajukan UKM nya, dan kurangnya sumber daya manusia. Selain menjalankan program kerja untuk UKM, kami juga melaksanakan program kerja pelatihan komputer untuk tingkat SMP dan

seminar untuk tingkat SD. Program kerja yang akan dilakukan guna mengembangkan potensi anak dibidang komputer. pelatihan pembuatan Laporan keuangan bagi UKM oleh mahasiswa Akuntansi, dan pelatihan Komputer untuk siswa siswi SMP oleh mahasiswa Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas kami mengangkat permasalahan tentang **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DAN POTENSI *HOME INDUSTRY* KRIPIK TAHU BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PURWODADI SIMPANG KECAMATAN TANJUNG BINTANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”** yang akan dilaksanakan di Desa Purwodadi Simpang.

## **1.2 Manfaat PKPM**

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

### **1.2.1 Bagi Desa**

- a. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi Desa menjadi lebih berkualitas.
- b. Dapat meningkatkan potensi yang Desa Purwodadi Simpang dengan pemahaman Teknologi.
- c. Dapat mengembangkan atau membuka lapangan pekerjaan untuk UKM Tahu

### **1.2.2 Bagi Darmajaya**

- a. Membangun kerjasama yang baik antar akademis dan pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Sebagai sarana atau media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat dari kampus kepada masyarakat Desa Purwodadi Simpang.

### **1.2.3 Bagi Mahasiswa**

- a. Menambah wawasan dan pengalaman untuk masa depan.
- b. Melatih mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di Desa Purwodadi Simpang dan memberikan solusi yang tepat dan benar.
- c. Menimbulkan rasa kepedulian, kepercayaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.

